

PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN DAN PRODUKTIVITAS MASYARAKAT DESA KAB. NGAWI, MAGETAN DAN MADIUN

Suryadi Budi Utomo^{1*}, Nafido Hatmaja Saktry²

¹Pendidikan Kimia, FKIP, Universitas Sebelas Maret

¹Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Sebelas Maret

Corresponding author: sbukim98@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat atau yang sering disebut sebagai KKN khususnya kelompok 31 bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya kesehatan serta cara untuk tetap produktif meskipun sedang berada di masa pandemi covid-19. Mitra kegiatan yang dipilih dalam kegiatan pengabdian masyarakat tentunya berasal dari LPPM KKN UNS beserta narasumber terkait pelaksanaan workshop. Kegiatan ini dilaksanakan melalui dua cara, yakni dengan luring maupun dengan daring. Hal tersebut dikarenakan anjuran pemerintah untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dengan tidak membuat kegiatan yang menghadirkan banyak orang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian seperti bimbingan belajar dilaksanakan secara online dengan menggunakan Grup WhatsApp, kegiatan pembuatan TTG dikerjakan oleh tim sehingga hasilnya cukup disalurkan dan diberi arahan bagaimana fungsi dan cara kerjanya. Selain itu kegiatan seperti workshop tetap dilaksanakan secara langsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Dampak dari kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat desa yang dituju menjadi tahu bagaimana cara terhindar dari covid-19 serta mampu menerapkan perilaku hidup sehat. Selanjutnya, masyarakat juga menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam hal produktivitas untuk mengembangkan sebuah bisnis meskipun dilakukan hanya dari rumah. Hasil dari pada kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat dan diharapkan mampu menjadi pijakan perkembangan ekonomi bagi masyarakat.

Kata kunci: KKN, kesehatan, produktivitas, TTG, *workshop*

Pendahuluan

KKN kelompok 31 yang beranggotakan 10 orang terdiri dari tiga daerah yang berbeda, yakni Kab. Ngawi, Magetan dan Madiun. Ketiga daerah tersebut memiliki situasi yang mempunyai karakteristik dan perbedaan tersendiri, begitupun dengan berbagai masalah yang dihadapi mengingat adanya pandemi covid-

19. Banyak dari penduduk desa yang masih kurang informasi akan pentingnya menjaga kesehatan karena sering tidak memakai masker ketika bepergian. Padahal aturan untuk menghentikan wabah sudah dijelaskan pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus

sebagai Penyakit yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya. Pandemi covid-19 ini juga membuat pendapatan masyarakat menjadi turun, karena berbagai hasil tani, ladang maupun UMKM yang dijalankan tidak menghasilkan keuntungan secara besar. Masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang tidak mempunyai penghasilan juga bergantung kepada suami yang notabene pendapatannya menurun, sehingga tidak bisa berbuat banyak.

Banyaknya permasalahan kesehatan dan produktivitas masyarakat yang mulai lengah membuat kelompok 31 bergerak untuk fokus dengan mengadakan banyak program kegiatan dalam menyelesaikan permasalahan - permasalahan tersebut. Tujuan diadakannya kegiatan pemberdayaan ini tentu saja untuk meningkatkan kualitas masyarakat daerah yang dituju, sehingga dapat lebih mengerti bagaimana arti pentingnya kesehatan di era *new normal* seperti sekarang ini. Pengertian kualitas sendiri mencakup beberapa aspek, diantaranya adalah: *product, cost, delivery, safety dan morale* atau yang disingkat menjadi P-C-D-S-M (Bina Produktivitas Tenaga Kerja, 1998). Sedangkan menurut WHO (dalam Kwan, 2000) kualitas hidup didefinisikan sebagai persepsi individu mengenai posisi mereka dalam kehidupan yang dilihat dari dimana mereka tinggal

serta hubungannya dengan tujuan, harapan, standar dan hal lain yang menjadi perhatian individu tersebut. Senada dengan pendapat ahli tersebut, tim menginginkan masyarakat untuk selalu berperilaku aktif dalam mengembangkan kreatifitas dan inovasi demi meningkatkan produktivitas yang dapat menghasilkan pendapatan. Kegiatan pengembangan kreatifitas ini lebih ditujukan kepada para ibu – ibu warga desa khususnya yang hanya menjadi ibu rumah tangga.

Manfaat yang dapat dicapai dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menjadikan para penduduk desa menjadi individu yang lebih berkualitas, mengerti akan hal – hal baru sehingga menambah wawasan dan informasi serta untuk mengisi waktu luang menjadi kegiatan yang bermanfaat. Menurut Sukadji (2000), mengisi waktu luang berfungsi sebagai pemenuhan kebutuhan sosial, yang beberapa diantaranya adalah untuk meningkatkan daya kerja sehingga memacu prestasi serta menambah konsumsi sehingga meningkatkan lapangan kerja. *Output* yang diharapkan tercapai adalah masyarakat bisa mengembangkan semua ilmu yang didapatkan sehingga menjadi lahan bisnis untuk menambah pendapatan.

Metode

Mengingat adanya pandemi seperti sekarang ini, serta dari pihak kampus juga turut mengkampanyekan untuk selalu tetap menjalankan protokol kesehatan, maka program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui dua cara, yakni secara luring dan daring. Kegiatan luring diadakan ketika program kerja yang dijalankan mengharuskan untuk langsung bertatap muka kepada penduduk daerah. Program kerja utama untuk kegiatan luring meliputi *workshop* “Glass Painting”, pembuatan dan penyerahan TTG komposter sampah organik dan TTG wastafel injak. Sedangkan program kerja penunjang yang dilakukan secara luring meliputi *workshop* pembuatan keranjang anyaman, *workshop* pembuatan jilbab ecoprint, *workshop* hidroponik dalam ember, penanaman pohon dan pembuatan taman sederhana, pelatihan seni kreatif dan budaya, *workshop* batik ikat celup dan pembuatan masker darurat serta edukasi pemakaian masker dan pembuatan masker kain. Tim dalam melaksanakan program kerja tersebut tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku, sehingga baik dari tim pelaksana dan peserta mempunyai rasa aman dan nyaman.

Selanjutnya untuk program kerja yang dilaksanakan secara daring adalah bimbingan belajar *online* serta sosialisasi

pola hidup sehat yang dilakukan dengan menggunakan fasilitas Grup WhatsApp. Sistem pelaksanaan dari program kerja Bimbel *online* adalah ketika ada siswa – siswi yang ingin bertanya mengenai tugas/materi sekolah bisa langsung ditanyakan melalui grup tersebut, lalu akan dijawab dan dijelaskan baik secara tulisan maupun secara video sehingga dapat mudah dipahami. Sedangkan untuk sistem pelaksanaan dari sosialisasi pola hidup sehat adalah dengan memberikan materi - materi berupa permasalahan kesehatan yang nantinya *dishare* pada grup yang sudah dibuat sehingga menimbulkan *feedback* dan pengetahuan bagi penduduk desa setempat yang masuk ke dalam grup tersebut.

Mitra kerja merupakan sebuah individu atau lembaga yang turut serta membantu jalannya sebuah kegiatan, yang dalam hal ini adalah kegiatan pengabdian masyarakat. Mitra kerja yang tergabung pada kegiatan KKN ini meliputi: 1) Kepala desa dari masing – masing daerah, 2) Ketua RT dari lingkungan setempat, 3) Karang taruna dari Dusun Budug, Takeran, Magetan, 4) Para ibu dari komunitas rajut dan 5) Rumah Pintar Lentera Rajawali. Mekanisme pemilihan yang dilakukan adalah mencari informasi terlebih dahulu terkait mitra kerja yang cocok dengan program kerja yang akan dijalankan.

Seperti pada pelaksanaan *workshop* Glass Painting dan *workshop* Pembuatan Jilbab Ecoprint, yang notabene adalah tentang skill keterampilan tangan, maka kami mencari narasumber yang sudah berpengalaman dan kredibel akan hal tersebut. Selanjutnya, kami menjelaskan maksud dan tujuan tentang pelaksanaan program dan meyakinkan mitra kerja untuk dapat diajak bekerjasama demi mensukseskan kegiatan tersebut.

Mengukur dampak program yang sudah dijalankan dapat dilihat langsung bagaimana respon dan *feedback* yang diberikan penduduk kepada tim. Respon tersebut dapat terlihat secara langsung ketika selesai diadakannya kegiatan. Terdapat banyak contoh yang dapat diberikan atas dampak dilaksanakannya program kerja. Seperti misal pada kegiatan bimbingan belajar *online*, ketika siswa sudah paham akan materi yang dijelaskan maka siswa tersebut akan memberikan *feedback* berupa mampu mengerjakan tugas yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa. Lain dari pada itu, pada saat kegiatan *workshop* budidaya ikan dalam ember, yang sebelumnya masyarakat tidak paham bagaimana cara budidaya ikan menggunakan ember, kini menjadi mengerti dan mampu mempraktekkan secara langsung cara budidaya ikan tersebut. Selengkapya mengenai cara

mengukur dampak program yang dijalankan akan dijelaskan pada sub judul Dampak di bawah.

Hasil, Pembahasan dan Dampak

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, atau yang bisa disebut sebagai program KKN periode 2020/2021 dimulai sejak tanggal 14 Januari 2021 sampai dengan 25 Februari 2021 yang bertempat di tiga daerah, yakni Kab. Ngawi, Magetan dan Madiun, Provinsi Jawa Timur. Sesuai dengan tema dari program KKN periode ini yaitu KKN "Tematik Integratif", dan tema kelompok yang diusung adalah "Kesehatan dan Produktivitas Masyarakat di Era *New Normal*", maka program kerja KKN yang dijalankan meliputi dari beberapa bidang, diantaranya adalah Bidang Keilmuan, Bidang Kesehatan, Bidang Seni Budaya dan Lingkungan serta Bidang Tematik.

Bidang Keilmuan

Berikut program kerja yang kami laksanakan yang termasuk dalam bidang keilmuan:

1. Pendampingan Belajar Selama Masa Pandemi

Pendampingan belajar merupakan sarana yang diberikan kepada anak-anak siswa SD hingga SMP yang berfokus pada mata pelajaran Matematika. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 21 Januari

2021 sampai dengan 17 Februari 2021 bertempat di RT.04/RW.01 Kel. Mranggen, Kab. Magetan. Anak-anak di sekitar lokasi kegiatan diperbolehkan secara gratis untuk mengikuti bimbingan belajar. Hambatan yang dialami adalah minat belajar anak-anak yang kurang, anak-anak hanya mengikuti bimbingan belajar jika ada tugas dari guru. Selain itu, ada beberapa anak yang memilih belajar di rumah saja.

Hasil yang diperoleh dari adanya program kerja ini adalah 1) anak-anak terbantu dalam belajar, karena sekolah belum bisa tatap muka, menyebabkan beberapa anak kesulitan dalam materi tertentu, dan 2) anak-anak menjadi terhibur karena selain belajar, selama pendampingan juga ada kegiatan bermain, seperti membuat origami dan mewarnai.

2. Bimbingan Belajar *Online*

Program kerja ini adalah sebuah kegiatan yang dikhususkan untuk anak-anak siswa SMP hingga SMA yang berfokus pada mata pelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Jawa dan Matematika. *Platform* yang digunakan menggunakan grup Whatsapp mengingat peserta yang tergabung terdiri dari siswa yang berasal dari daerah Kab. Ngawi,

Magetan dan Madiun. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung dari tanggal 15 Januari 2021 sampai dengan 18 Februari 2021. Mengingat kegiatan ini dilaksanakan secara *online*, maka kendala yang dialami berupa gangguan koneksi internet yang kadang tidak stabil sehingga menghambat proses pemberian materi.

Hasil yang dicapai pada pelaksanaan program kerja ini meliputi: 1) anak-anak terbantuan dalam mengerjakan sebuah tugas sekolah, 2) menjadi lebih termotivasi dalam hal belajar, 3) mampu lebih memahami materi yang diberikan di sekolah.

3. *Workshop* Pembuatan Masker Kain dan Edukasi Pemakaian Masker yang Benar

Pada program kerja ini terdiri dari dua kegiatan yang berbeda, akan tetapi keduanya berlokasi di RT.01/RW.05 Desa Walikukun, Kab. Ngawi. Jadwal pelaksanaan untuk kegiatan *workshop* pada tanggal 23 Januari 2021 dan 5 Februari 2021 dengan peserta para muda-mudi bagian barat, sedangkan untuk kegiatan edukasi dilaksanakan pada 10 Februari 2021 yang ditujukan kepada ibu-ibu arisan RT 01 Desa

Walikukun. Hambatan dalam pelaksanaan program adalah sulitnya menentukan jadwal pelaksanaan serta terbatasnya tempat yang digunakan untuk jalannya kegiatan.

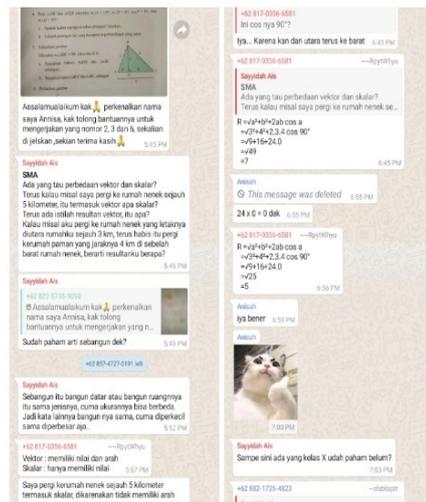
Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah 1) dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemakaian masker yang benar, dan 2) dapat meningkatkan keterampilan dalam membuat masker menggunakan jahit tangan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.



Gambar 1. Pendampingan Belajar Selama Pandemi. Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



Gambar 2. Kegiatan Bimbel Online. Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



Gambar 3. Workshop Pembuatan Masker Kain. Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Bidang Kesehatan

Berikut program kerja yang termasuk ke dalam bidang kesehatan:

1. Pembuatan TTG Wastafel Injak

TTG Wastafel Injak adalah sebuah karya inovasi dari alat cuci tangan yang biasanya sudah umum

beredar di masyarakat. Perbedaan yang diberikan adalah dalam menggunakannya, cukup menginjak pedal yang diberikan sehingga tangan langsung terkena air dan sabun yang sudah disiapkan. Hal ini sangat efektif untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19. Alat ini diserahkan pada tanggal 16 Februari 2021 kepada ketua karang taruna Dusun Budug, Kab. Magetan untuk bisa dimanfaatkan seterusnya oleh penduduk setempat.

Hasil yang dicapai pada program kerja ini adalah masyarakat menjadi lebih mengerti cara hidup sehat selama berada di era *new normal* serta menambah pengetahuan bahwasanya sebuah alat bisa dikembangkan menjadi sebuah produk inovasi yang mempunyai manfaat lebih dari pada biasanya.

2. Sosialisasi Pola Hidup Sehat dan Berpikir Positif Selama Pandemi

Kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan juga wawasan mengenai pola hidup sehat dan berpikir positif, selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk menghimbau kepada masyarakat mengenai pentingnya mencuci tangan yang harus dilakukan selama masa

pandemi Covid-19 saat ini. Kegiatan yang dilaksanakan dimulai tanggal 16 Januari 2021 – 21 Februari 2021 berlangsung tanpa hambatan dan kegiatan ini dapat selesai dengan tepat waktu.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah masyarakat mampu menerapkan seluruh himbauan untuk mencegah dan menangani wabah Covid-19, sehingga tidak terjadi penyebaran di lingkungan RT.001/RW.001, Desa Karangjati, Kab. Ngawi.



**Gambar 4. Sosialisasi Pola Hidup Sehat.
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021**



Gambar 5. Proses Pembuatan TTG Wastafel Injak. Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



Gambar 6. Serah Terima TTG Wastafel Injak di Dusun Budug, Kab. Magetan. Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Bidang Tematik

Program kerja yang termasuk ke dalam bidang tematik adalah sebagai berikut:

1. *Workshop* Pembuatan Keranjang Anyaman

Kegiatan ini adalah sebuah pelatihan untuk meningkatkan skill

keterampilan tangan dalam membuat sebuah prakarya, yang hasilnya sebuah tas/keranjang. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2021 bertempat di RT44 Perum. Bumi Antariksa, Kota Madiun ini bersegmentasikan untuk ibu-ibu rumah tangga, yang ditujukan untuk meningkatkan produktivitas selama masa pandemi ketika berada di rumah saja. Hambatan dalam pelaksanaan program adalah terdapat beberapa peserta yang harus meninggalkan kegiatan terlebih dahulu karena ada kegiatan lain sedangkan materi yang diberikan belum sepenuhnya selesai.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah 1) dapat meningkatkan skill dan kreativitas ibu-ibu dalam hal kerajinan tangan, dan 2) memapu untuk diperdalam lebih lanjut sehingga dapat dijadikan sebagai bahan produk untuk berbisnis.

2. *Workshop* "Glass Painting"

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2021 bertempat di Dusun Budug, Takeran, Kab. Magetan. *Workshop* "Glass Painting" diadakan untuk menambah kreativitas masyarakat khususnya remaja karang taruna setempat.

Adanya kegiatan ini diharapkan remaja karang taruna mendapatkan tambahan ilmu dan keterampilan yang apabila didalami lebih lanjut bisa dijadikan sebagai kegiatan bisnis UMKM.

Hasil yang diperoleh adalah selepas kegiatan berlangsung, para remaja karang taruna dapat langsung membawa hasil dari *workshop* tersebut yakni gelas yang sudah dilukis beserta perlengkapan melukis yang sudah disediakan oleh tim. Kegiatan ini didukung oleh Rumah Pintar Lentera Rajawali dengan menjadi pembicara dan pemberi materi.

3. *Workshop* Hidroponik dalam Ember

Kegiatan *workshop* hidroponik dalam ember atau biasa disebut Budikdamber dilaksanakan tanggal 14 Februari 2021 yang berlokasi di Dusun Budug, Desa Tawangrejo, Kab. Magetan. *Workshop* ini dikhususkan untuk pemuda karang taruna setempat. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, akan menambah produktivitas pemuda karang taruna. Kendala yang terjadi adalah beberapa ikan lele mati dan lemas. Hal ini dimungkinkan karena kolam

sementara yang terlalu kecil, dan *shock* terhadap air baru.

Hasil yang didapat dari kegiatan ini adalah pemuda karang taruna mengerti dan memahami bagaimana membuat hidroponik dalam ember.

4. *Workshop* Batik Ikat Celup dan Pembuatan Masker Darurat

Kegiatan ini merupakan sebuah pengenalan sederhana tentang batik dan proses sederhana dalam pembuatannya untuk generasi muda di Dusun Ngrancang, Mantingan, Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari 22, 28 dan 30 Januari 2021. Hambatan yang di dapat dalam pelaksanaan kegiatan adalah kurangnya pengetahuan para peserta, tetapi tidak mengurangi semangat mereka untuk mengikuti kegiatan *workshop* ini sampai selesai.

Hasil yang diperoleh dari *workshop* ini meliputi: 1) bertambahnya informasi para peserta tentang batik, 2) kebersamaan yang dihasilkan dari kerjasama saat pembuatan batik, dan 3) ilmu yang diperoleh dapat dikembangkan kembali.

5. *Workshop* Pembuatan Jilbab Ecoprint

Kegiatan ini merupakan sebuah pelatihan langsung untuk

mengkreasikan jilbab dengan teknik ecoprint, yaitu membuat motif jilbab dengan daun alami yang ada di sekitar. Pelaksanaan kegiatan yaitu pada 17 Februari 2021, bekerja sama dengan narasumber dari Rumah Pintar Lentera Rajawali PG Rejo Agung Baru. Kegiatan ini dihadiri oleh 10 peserta yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga. Diharapkan dengan adanya *workshop* pembuatan jilbab ecoprint, peserta bisa mendapatkan ilmu dan keterampilan baru untuk meningkatkan produktivitas selama masa pandemi. Dalam pelaksanaan kegiatan, hambatan yang ditemui yaitu terbatasnya persediaan daun jenis tertentu untuk digunakan.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini antara lain 1) peserta dapat menerapkan ilmu yang didapat untuk mengisi waktu luang dan 2) meningkatnya kesadaran untuk memanfaatkan bahan ramah lingkungan dan melestarikan alam.



Gambar 7.
Pembuatan Jilbab Ecoprint.



Gambar 8.
Workshop Batik Ikat Celup.



Gambar 9.
Pembuatan Keranjang

Bidang Seni Budaya dan Lingkungan

Berikut beberapa program kerja yang termasuk ke dalam bidang seni budaya dan lingkungan:

1. Pembuatan TTG Komposter Sampah

Adanya TTG komposter sampah diyakini oleh kami dapat mengurangi masalah lingkungan terutama sampah organik yang dapat dimanfaatkan ulang sebagai bahan yang bermanfaat dan mempunyai sebuah nilai jual. Hasil dari pada komposter sampah tersebut terdiri dari dua macam, yakni pupuk cair dan pupuk padat. Pembuatan alat dikerjakan langsung oleh tim dengan hasil jadi 3 buah komposter sampah yang lalu didistribusikan kepada tiap daerah, yakni Kab. Ngawi, Magetan dan Madiun. Pada pembuatan alat ini tidak ada kendala yang dihadapi, semua berjalan dengan lancar dan tepat waktu.

2. Pelatihan Seni Kreatif dan Budaya

Program ini adalah program yang berbasis keterampilan dan kesenian. Program ini diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas masyarakat. Pelatihan ini terdiri dari dua kegiatan, yaitu pelatihan kerajinan tangan dari kain flanel dan pelatihan tari bebek dan tari orek-orek khas Ngawi. Pelatihan

kerajinan tangan diikuti oleh ibu-ibu dalam cakupan RT, sedangkan pelatihan tari diikuti oleh anak-anak dan remaja dalam cakupan RW. Program ini dijalankan secara berkala selama satu bulan. Hambatan yang dialami selama pelaksanaan adalah jumlah peserta yang tidak konsisten karena kegiatan bersifat sukarela.

Hasil yang didapatkan diantaranya adalah 1) peningkatan kreativitas dan keterampilan ibu-ibu, 2) peningkatan pengetahuan kebudayaan untuk anak-anak dan melestarikan budayanya.

3. Sosialisasi Lingkungan Hijau dan Penanaman Pohon Bersama Warga

Kegiatan ini dilaksanakan pada 30 Januari 2021 sampai dengan 4 Februari 2021 yang berlokasi di Desa Geneng, Kab. Ngawi. Tujuan dari diadakannya program kerja ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat setempat akan pentingnya memanfaatkan lahan kosong di sekitar rumah untuk daerah resapan air. Lebih lanjut, kegiatan ini juga dilakukan untuk mengurangi genangan air yang sering dijumpai di sekitar rumah penduduk karena selokan yang tidak memadai.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini meliputi: 1) kesadaran

masyarakat akan pentingnya lingkungan hijau meningkat, dan 2) berkurangnya genangan air di lingkungan rumah.



Gambar 10.
Pembuatan TTG
Komposter Sampah.
Sumber: Dokumen
Pribadi, 2021



Gambar 11.
Pelatihan Seni Tari
Khas Daerah Ngawi.
Sumber: Dokumen
Pribadi, 2021



Gambar 12. Sosialisasi
Lingkungan Hijau dan
Penanaman Pohon.
Sumber: Dokumen
Pribadi, 2021

Penutup

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Tujuan dari dibuatnya seluruh program kerja didasarkan pada tema KKN tim yakni yang berfokus pada bidang kesehatan dan produktivitas masyarakat.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara *online* dan juga *offline* yang terbagi menjadi 3 daerah, yaitu Kab. Ngawi, Magetan dan Madiun.
3. Seluruh program kerja yang dibuat dan yang telah dilaksanakan diharapkan berdampak positif bagi masyarakat yang menerima, sehingga ilmu yang diterima dapat dimanfaatkan untuk kemudian hari.

4. Pembuatan TTG Wastafel Injak dan TTG Komposter Sampah Organik diharapkan menjadi alat yang bermanfaat dalam jangka waktu yang panjang untuk masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

1. UPKKN LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS) yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Januari – Februari 2021.
2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Suryadi Budi Utomo, M.Si. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada tim.
3. Seluruh mitra kerja yang terdiri dari Kepala Desa setempat, Ketua RT dan RW, Karang Taruna dan Rumah Pintar Lentera Rajawali PG Rejo Agung Baru yang sudah ikut andil dalam mensukseskan seluruh program kerja yang telah dilaksanakan.

4. Seluruh anggota KKN kelompok 31 yang sudah berjuang bersama dari awal hingga akhir demi terlaksananya seluruh program kerja.

Referensi:

- Bina Produktivitas Tenaga Kerja. (1998). *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta: Departemen Tenaga Kerja.
- Kwan, Tinna. (2000). *Quality Of Life In Family Caregivers Of Persons With Schizophrenia. Dissertation*. Faculty of the College Of Nursing. The University Of Arizona.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Nomor HK. 02.01/MENKES/216/2020 tentang Protokol Pencegahan Penularan *Coronavirus Disease (Covid-19)* di Tempat Kerja.
- Sukadji. (2000). *Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah (Direvisi dan Dilengkapi)*. Depok: Universitas Indonesia.